

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTEK KEBERSIHAN PERORANGAN PADA PEKERJA INDUSTRI TAHU DI DESA KALISARI KECAMATAN CILONGOK

Wilma Fadilla, Saudin Yuniarno, Agnes Fitria

Latar Belakang: Pelaku industri tahu dalam proses produksi masih kurang memperhatikan aspek kebersihan. Kebersihan perorangan mempunyai risiko penyakit yang berkaitan dengan makanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berkaitan dengan praktek kebersihan perorangan pada pekerja industri tahu di Desa Kalisari.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasinya berjumlah 83 pekerja yang berada di Desa Kalisari. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 64 pekerja. Data dianalisis menggunakan univariat, bivariat (*Chi-Square*) dan multivariat (Regresi logistik ganda)

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ($p=0,025$) dan sarana prasarana ($p=0,002$) dengan praktek kebersihan pada pekerja industri tahu, serta tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,856$), pengawasan pemerintah ($p=0,582$), dan lingkungan ($p=0,804$) dengan praktek kebersihan pada pekerja industri tahu. Analisis multivariat menunjukkan bahwa sarana prasarana merupakan variabel yang paling berhubungan dengan nilai OR 6,391.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara sikap dan sarana prasarana dengan praktek kebersihan pekerja tahu serta tidak ada hubungan antara pengetahuan, pengawasan pemerintah dan lingkungan dengan praktek kebersihan pekerja tahu.

Kata kunci: Praktek, Kebersihan perorangan, penjamah makanan, Industri rumah tangga.

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE PRACTICE OF INDIVIDUAL HYGIENE ON TOFU INDUSTRY WORKERS IN KALISARI VILLAGE CILONGOK DISTRICT

Wilma Fadilla Hapsari, Yuniarno Saudin, Agnes Fitria

Background: *Industry actors know in the production process still less attentive to the hygiene aspects. Individual hygiene has a risk of illness related to food. The purpose of this research is to analyze the factors related to the practice of individual hygiene in the workers industry know in the village Kalisari.*

Methodology: *This type of research is quantitative with cross sectional design. The population is 83 workers located in Kalisari village. Samples were taken using simple random sampling techniques with a total of 64 workers. Data analyzed using Univariate, bivariate (Chi-Square) and multivariate (double logistic regression)*

Research results: *Sufficient analysis results show that there is a relationship between attitudes ($p = 0,025$) and infrastructures ($p = 0,002$) with the practice of individual hygiene in tofu industry workers, and there is no relationship between knowledge ($p = 0,856$), Government Supervision ($p = 0,582$), and the environment ($p = 0,804$) with the practice of individual hygiene at the workers of industries know. Multivariate analysis shows that infrastructure is the most associated variable value OR 6,391.*

Conclusion: *There is a connection between the attitude and means of Asrigita with the practice of workers hygiene know and there is no relationship between knowledge, government supervision and environment with the practice of worker hygiene know.*

Keywords: *practice, individual hygiene, food repellent, household industry*